



<b>News Title :</b> Bappebti Catat Nilai Transaksi Aset Kripto Melejit	
<b>Media Name :</b> bisnistoday.co.id	<b>Journalist :</b> Tito
<b>Publish Date :</b> 05 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Kasan (Plt Kepala Bappebti), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Hasan Fawzi (Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto (IAKD) OJK), Robby (Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia-Asosiasi Blockchain Indonesia (Aspaprindo-ABI))	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Headline News	<b>Topic :</b> Bulan Literasi Kripto

Home > HEADLINE NEWS > Bappebti Catat Nilai Transaksi Aset Kripto Melejit

HEADLINE NEWS

## Bappebti Catat Nilai Transaksi Aset Kripto Melejit

TITO • MINGGU, 5 MEI 2024, 06:49 WIB



Social Media

JAKARTA, Bisnistoday – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat nilai transaksi perdagangan aset kripto di Indonesia pada Januari–Maret 2024 mencapai Rp154,64 triliun. Nilai ini meningkat dibandingkan periode yang sama pada 2023 sebesar Rp38,48 triliun. Sedangkan, dari sisi pelanggan, Bappebti mencatat jumlah pelanggan aset kripto sampai dengan Maret 2024 lebih dari 19,7 juta pelanggan.

Hal tersebut diungkapkan oleh Plt. Kepala Bappebti saat membuka Bulan Literasi Kripto (BLK) Tahun 2024 yang diselenggarakan di Jakarta, baru-baru ini. Kegiatan yang mengangkat tema “Mejelajah Dunia Kripto: Membangun Masa Depan Keuangan Digital” ini diselenggarakan oleh Asosiasi Blockchain Indonesia (ABRI) dan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo) berkolaborasi dengan Bappebti.



“Perkembangan nilai transaksi aset kripto dan jumlah pelanggan saat ini menunjukkan potensi pasar aset kripto di Indonesia masih sangat besar. Bukan tidak mungkin Indonesia menjadi salah satu pasar terkemuka kripto di pasar global,” tambah Kasan.

Karena itu, Kasan menekankan, pentingnya ekosistem aset kripto untuk segera digital, termasuk aset kripto, merupakan bentuk pembangunan masyarakat di era digital yang implementasi kebijakan yang ada. Selain itu, penguatan kolaborasi antara Bappebti dan pemangku kepentingan juga sangat diperlukan dalam mengawal peralihan kewenangan pengaturan, pengembangan, dan pengawasan perdagangan aset kripto dari Bappebti ke OJK sebagai amanat UU No 4/2023 (UU PPSK).

“Diperlukan juga untuk mengembangkan prinsip Know Your Customers (KYC), sehingga aset kripto tidak menjadi sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme dalam rangka penguatan Aspek Pencegahan Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Indonesia,” imbuh Kasan.

### Sadar Investasi Risiko Tinggi

Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita mengutarakan, perdagangan aset kripto memiliki risiko yang tinggi karena sifatnya yang high risk high return. Nilai aset kripto sangat volatil atau bisa mengalami peningkatan atau penurunan nilai yang drastis dalam kurun waktu yang tidak pasti. Dengan demikian, literasi menjadi mutlak dilakukan kepada masyarakat luas, terutama generasi milenial dan gen Z.

“BLK tahun ini menjadi salah satu momentum yang baik bagi penguatan kolaborasi antara Bappebti dengan seluruh pemangku kepentingan pada industri aset kripto di Indonesia. Saat ini sedang terjadi fenomena halving bitcoin, namun masyarakat tetap harus waspada terhadap risiko yang mungkin terjadi. BLK diharapkan dapat efektif mengedukasi masyarakat, terutama dalam memberikan pemahaman yang baik dan benar terkait perdagangan aset kripto,” tutur Olvy.

Bappebti berkomitmen terus mendukung pengembangan perdagangan aset kripto di Indonesia. Salah satunya dengan penguatan literasi melalui penyelenggaraan Bulan Literasi Kripto (BLK) Tahun 2024. Penguatan literasi diharapkan menjadi langkah efektif menguatkan perlindungan masyarakat dan pelanggan, memberikan kesempatan berusaha bagi pelaku industri, serta mengurangi aduan.

### Kemajuan Digitalisasi Keuangan

Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif Pengawas ITS (Inovasi Teknologi Sektor Keuangan) Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK, Hasan Fawzi menjelaskan manfaat kemajuan teknologi dan inovasi di bidang keuangan digital. Salah satunya, memberikan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan kepada masyarakat dengan lebih baik, cepat, dan murah.

“Literasi keuangan di digital, semakin tinggi tingkat literasi digital maka semakin besar kemampuan masyarakat untuk mengelola risiko. Masyarakat dapat mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam menggunakan layanan keuangan digital, serta mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan sifatnya jangka panjang,” tutur Hasan.

Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo), Robby menjelaskan, BLK Tahun 2024 merupakan kegiatan kali kedua. Sebelumnya, kegiatan BLK pertama diselenggarakan pada Februari 2023. BLK kali ini diselenggarakan selama Mei 2024 dan terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, yaitu pembukaan, roadshow seminar, dan penutupan.

Program utama BLK tahun ini adalah literasi ke kampus-kampus di lima kota besar yaitu Bandung, Yogyakarta, Malang, Surabaya, dan Medan. “BLK ini menjadi ajang asosiasi bersama Bappebti sebagai regulator untuk meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat di Indonesia,” ungkap Robby.//